BUPATI MOROWALI UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA
NOMOR 02 TAHUN 2015

TENTANG

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MOROWALI UTARA,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 dan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 52 Tahun 2014 tentang Kebutuhanya Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015, maka perlu di tetapkan Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kabupaten Morowali Utara Tahun 2015;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Morowali Utara tentang Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kabupaten Morowali Utara Tahun 2015;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Rebublik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5414);

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);

8. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;

10. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/N-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Kpts/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Besubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;

12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An – Organik;

13. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 52 Tahun 2014 tentang Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kepada Kabupaten/Kota Se Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014;

14. Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 5 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dinas Daerah Kabupaten Morowali Utara (Berita Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2013 Nomor 05);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Morowali Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintah Daerah.
3. Pemerintahan Daerah adalah Penyelenggaraan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas Pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Kepala Daerah adalah Bupati Morowali Utara yang selanjutnya disebut Bupati.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Morowali Utara.
6. Pupuk adalah bahan kimia atau bahan organik yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluaan secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk An – Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang dipergunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

10. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi Lini IV.

11. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.

12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman dan hortikultura.

13. Perkebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.

14. Peternakan adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha.

15. Pembudidayaan ikan atau udang adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.

16. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi atau mengadakan pupuk An – Organik (Urea, NPK, Sp – 36, ZA) dan pupuk organik di dalam negeri.

17. Penyalur Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdangangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

18. Penyaluran Lini IV adalah pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.

20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternakan dan pembudidaya ikan atau udang dari anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.

Pasal 2

Menetapkan Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kabupaten Morowali Utara Tahun Anggaran 2015.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

(1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas–luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani, kecuali pembudidaya ikan dan udang seluas–luasnya 1 (satu) hektar.

(2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas :

a. Alokasi Kebutuhan jumlah keseluruhan Sub Sektor sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

b. Alokasi Kebutuhan per Sub Sektor yang diperuntukan pada kecamatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, III, IV, dan VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

(1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud Pasal 4,menjadi dasar bagi Bupati dalam menetapkan Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi di masing-masing Kecamatan.

(2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut sub sektor, kecamatan, jenis dan jumlah, sub sektor dan sebaran setiap bulan.

(3) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, Perkebunan, dan pembudidayaan ikan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 6

(1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan, dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.

(2) Realokasi antar kecamatan ditetapkan lebih dahulu oleh Bupati.

(3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian, Kelautan dan Kehutanan, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

(4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi disuatu kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui batas 1 (satu) Tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

(1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk An-Organik dan pupuk Organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.

(2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah produsen PT.Pupuk Kalimantan Timur dan PT.Petrokimia gresik.

Pasal 8

(1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan dengan ketentuan Menteri perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk Bersubsidi untuk Sektor pertanian.

(2) Penyaluran pupuk Bersubsidi untuk Sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :

a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;

b. penyalur pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati.

(3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.

(4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.

(5) Pengawasan penyalur pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai salah satu kesatuan dari Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten.

Pasal 9

(1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tumbuhan berwarna merah " Pupuk Bersubsidi pemerintah"
Barang dalam pengawasan
yang bertuliskan mudah dibaca dan tidak mudah hilang/lepas.

(2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya sampai dengan bulan April 2017.

Pasal 10

(1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea,..... = Rp. 1.800,- per kg;
b. Pupuk ZA ..... = Rp. 1.400,- per kg;
c. Pupuk NPK ..... = Rp. 2.300,- per kg;
d. Pupuk SP – 36 ..... = Rp. 2.000,- per kg;
e. Pupuk Organik ..... = Rp. 500,- per kg;

(3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg dan 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidayaan ikan atau udang dipenyalur Lini IV secara resmi.

Pasal 11

(1) Produsen sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (1), distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidayaan ikan atau udang diwilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

(2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas pertanian setempat.

(3) Bagi kecamatan yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya atau tidak mampu menyerap pagu alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

BAB V

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRODUSEN , DISTRIBUTOR DAN PENGECER

Pasal 12

(1) Produsen wajib menjual pupuk bersubsidi pada distributor di Lini III produsen dengan harga sesui dengan HET.

(2) Distributor wajib menjual pupuk bersubsidi kepada pengecer dengan harga tebus sesuai dengan HET dan melaksanakan pengangkutan sampai dengan Lini IV pengecer.

(3) Pengecer wajib menjual/menyalurkan pupuk bersubsidi kepada petani berdasarkan RDKK sesuai peruntukannya.

Pasal 13

(1) Produsen bertanggung jawab atas persediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV diwilayah tanggung jawabnya.

(2) Distributor bertanggung jawab atas kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai dengan Lini IV di wilayah tanggung jawabnya.

(3) Pengecer bertanggung jawab atas penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV di wilayah tanggung jawabnya.

BAB VI

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 14

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

Pasal 15

(1) Komisi pengawasan pupuk dan pestisida wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.

(2) Komisi pengawasan pupuk dan pestisida dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL),Tenaga Bantu Pengendali Organisme Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut melalui Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Morowali Utara.

Pasal 17

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penetapannya dalam Berita Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Ditetapkan di Kolonodale.
pada tanggal 05 JANUARI 2015

Pj. BUPATI MOROWALI UTARA,

ABDUL HARIS RENGGAH

Diundangkan di Kolonodale
pada tanggal 05 JANUARI 2015

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA,

YALBERT TULAKA

BERITA DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2015 NOMOR..0.....

LAMPIRAN I : **PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA**
NOMOR : 02 TAHUN 2015
TANGGAL : 05 JANUARI 2015

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JUMLAH KESELURUHAN SUB SEKTOR

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (Kg)					JUMLAH
		UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK	
1	TANAMAN PANGAN	919,650	303,400	305,700	1,385,250	262,150	3,176,150
2	HORTIKULTURA	240,000	37,850	79,250	78,200	8,450	443,750
3	PERKEBUNAN	202,900	38,000	112,300	844,350	20,400	1,217,950
4	PETERNAKAN	2,300	1,300	4,700	8,300	13,700	30,300
5	PERIKANAN BUDIDAYA	27,050	4,800	-	-	-	31,850
JUMLAH		1,391,900	385,350	501,950	2,316,100	304,700	
HET (Kg / Ha)		1,800	2,000	1,400	2,300	500	

Pj. BUPATI MOROWALI UTARA

ABDUL HARIS RENGGAH

Lampiran II : **PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA**
Nomor : 02 TAHUN 2015
Tanggal : 05 FEBRUARI 2015
Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**

PUPUK UREA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	47,050	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	525	525
2	PETASIA BARAT	100,400	10,000	15,000	15,000	10,000	10,000	10,000	8,000	8,000	5,000	5,000	2,200	2,200
3	PETASIA TIMUR	54,700	5,200	7,200	7,200	6,200	6,200	5,200	3,200	3,200	3,200	3,200	2,350	2,350
4	MORI ATAS	98,550	9,000	8,000	10,000	9,000	9,000	9,000	8,000	10,000	9,000	9,000	4,275	4,275
5	MORI UTARA	98,487	8,000	10,100	10,100	8,100	9,100	7,000	9,100	11,100	9,100	9,100	3,240	3,247
6	LEMBO	97,300	8,000	10,000	10,000	8,000	9,000	9,000	11,000	11,000	7,000	7,000	3,650	3,650
7	LEMBO RAYA	92,763	9,000	10,000	10,000	9,000	9,000	9,000	7,000	7,000	6,000	6,000	5,433	5,330
8	SOYO JAYA	105,200	9,000	9,000	11,000	11,000	7,000	7,000	7,000	10,000	10,000	9,000	7,600	7,600
9	BUNGKU UTARA	110,600	9,000	12,000	12,000	9,000	8,300	8,300	10,000	10,000	9,000	9,000	7,000	7,000
10	MAMOSALATO	115,600	10,000	12,000	12,000	10,000	9,000	9,300	10,000	10,000	10,000	9,000	7,300	7,000
	JUMLAH	919,650												

PUPUK SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	16,150	1,345	1,345	1,350	1,345	1,345	1,345	1,345	1,345	1,345	1,345	1,345	1,345
2	PETASIA BARAT	35,600	2,966	2,966	2,970	2,966	2,966	2,966	2,970	2,966	2,966	2,966	2,966	2,966
3	PETASIA TIMUR	18,100	1,508	1,508	1,508	1,508	1,508	1,508	1,510	1,508	1,508	1,508	1,508	1,508
4	MORI ATAS	40,400	3,365	3,375	3,365	3,365	3,365	3,365	3,375	3,365	3,365	3,365	3,365	3,365
5	MORI UTARA	32,750	2,720	2,775	2,720	2,720	2,720	2,720	2,775	2,720	2,720	2,720	2,720	2,720
6	LEMBO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	39,200	3,265	3,275	3,265	3,265	3,265	3,265	3,275	3,265	3,265	3,265	3,265	3,265
8	SOYO JAYA	42,100	3,500	3,550	-	-	-	-	3,550	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	40,500	3,350	3,500	-	-	-	-	3,500	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	38,600	3,210	3,250	-	-	-	-	3,250	-	-	-	-	-
	JUMLAH	303,400												

PUPUK ZA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	11,500	950	2,000	-	-	-	-	2,000	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	32,150	2,675	2,700	-	-	-	-	2,700	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	11,500	955	1,950	-	-	-	-	1,950	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	60,300	5,000	5,150	-	-	-	-	5,150	-	-	-	-	-
6	LEMBO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	70,200	5,800	6,100	-	-	-	-	6,100	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	45,100	3,750	3,800	-	-	-	-	3,800	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	40,250	3,350	3,375	-	-	-	-	3,375	-	-	-	-	-
	JUMLAH	305,700												

PUPUK NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	64,075	79,910	6,705	6,650	-	-	-	6,705	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	130,150	145,985	12,160	12,160	-	-	-	12,190	12,160	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	64,275	80,110	6,705	6,670	-	-	-	6,705	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	140,800	156,635	13,318	13,000	-	-	-	13,317	13,000	-	-	-	-
5	MORI UTARA	125,750	10,400	10,875	10,400	-	-	-	10,875	-	-	-	-	-
6	LEMBO	120,300	10,025	20,450	10,025	-	-	-	20,025	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	120,450	10,030	10,075	10,030	-	-	-	10,075	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	170,250	14,150	14,375	-	-	-	-	14,375	14,150	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	150,300	12,525	12,525	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	140,550	11,500	12,755	-	-	-	-	12,755	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1,385,250												

PUPUK ORGANIK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	39,550	3,290	3,325	3,290	3,290	3,290	3,290	3,290	3,325	3,290	3,290	3,290	3,290
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	162,150	13,500	13,575	13,500	13,500	13,500	13,500	13,575	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	60,450	50,375	5,225	5,000	5,000	5,000	5,000	5,225	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
	JUMLAH	262,150												

Pj. BUPATI MOROWALI UTARA,

ABDUL HARIS RENGGAH

Lampiran III : **PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA**
Nomor : 02 JANUARI 2015
Tanggal : 05 JANUARI 2015
Sub Sektor : **HORTIKULTURA**

PUPUK UREA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)										
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	4,450	370	370	370	370	370	370	370	370	370	370	370	380
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	70,500	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,870	5,930
5	MORI UTARA	60,600	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,600
6	LEMBO	50,700	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,200	4,500
7	LEMBO RAYA	45,300	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	8,450	704	704	704	704	704	704	704	704	704	704	704	706
	JUMLAH	240,000												

PUPUK SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)										
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	2,500	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	212
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	15,450	15,450	1,285	1,285	1,285	-	-	-	-	-	-	-	1,315
5	MORI UTARA	10,350	1,035	862	862	862	862	-	-	-	-	-	-	868
6	LEMBO	8,050	8,050	670	670	670	670	-	-	-	-	-	-	680
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	2,500	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	JUMLAH	37,850												

PUPUK ZA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)										
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	14,100	1,175	1,175	1,175	-	-	-	-	-	-	-	-	1,175
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	16,350	1,362	1,362	1,362	-	-	-	-	-	-	-	-	1,368
5	MORI UTARA	18,650	1,550	1,550	1,550	-	-	-	-	-	-	-	-	1,600
6	LEMBO	15,840	1,320	1,320	1,320	-	-	-	-	-	-	-	-	1,320
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	14,300	1,190	1,190	1,190	1,190								1,210
	JUMLAH	79,250												

PUPUK NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)										
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	5,250	437	437	437	437	-	-	-	-	-	-	-	443
2	PETASIA BARAT	7,450	620	620	620	-	-	-	-	-	-	-	-	630
3	PETASIA TIMUR	5,650	470	470	470	-	-	-	-	-	-	-	-	480
4	MORI ATAS	10,350	860	860	860	-	-	-	-	-	-	-	-	890
5	MORI UTARA	8,450	704	704	704	-	-	-	-	-	-	-	-	706
6	LEMBO	7,940	660	660	660	-	-	-	-	-	-	-	-	680
7	LEMBO RAYA	6,120	510	510	510	-	-	-	-	-	-	-	-	510
8	SOYO JAYA	10,820	900	900	900	-	-	-	-	-	-	-	-	920
9	BUNGKU UTARA	8,820	735	735	735	-	-	-	-	-	-	-	-	735
10	MAMOSALATO	7,350	612	612	612	-	-	-	-	-	-	-	-	618
	JUMLAH	78,200												

PUPUK ORGANIK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	1,040	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	94
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	1,550	137	137	137	137	-	-	-	-	-	-	-	143
5	MORI UTARA	1,530	135	135	135	135	-	-	-	-	-	-	-	145
6	LEMBO	1,535	127	127	127	127	-	-	-	-	-	-	-	138
7	LEMBO RAYA	1,475	122	122	122	122	-	-	-	-	-	-	-	133
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	1,120	93	93	93									97
	JUMLAH	8,450												

Pj. BUPATI MOROWALI UTARA,

ABDUL HARIS RENGGAH

Lampiran IV : **PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA**
Nomor : 02 JANUARI 2015
Tanggal : 05 JANUARI 2015
Sub Sektor : **PERKEBUNAN**

PUPUK UREA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	15,600	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300	1,300
2	PETASIA BARAT	12,950	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,081
3	PETASIA TIMUR	15,100	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,262
4	MORI ATAS	36,200	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,258	1,262
5	MORI UTARA	19,900	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,658	1,662
6	LEMBO	15,500	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,291	1,299
7	LEMBO RAYA	17,750	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,479	1,481
8	SOYO JAYA	30,900	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575	2,575
9	BUNGKU UTARA	19,000	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,583	1,587
10	MAMOSALATO	20,000	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,666	1,674
	JUMLAH	202,900												

PUPUK SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	3,000	200	210	220	230	240	250	250	260	270	280	290	300
2	PETASIA BARAT	2,200	180	180	180	180	180	180	180	180	180	190	190	200
3	PETASIA TIMUR	2,450	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	206
4	MORI ATAS	5,200	433	433	433	433	433	433	433	433	433	433	433	437
5	MORI UTARA	4,550	397	397	397	397	397	397	397	397	397	397	397	381
6	LEMBO	3,500	291	291	291	291	291	291	291	291	291	291	291	299
7	LEMBO RAYA	3,700	308	308	308	308	308	308	308	308	308	308	308	312
8	SOYO JAYA	5,000	416	416	416	416	416	416	416	416	416	416	416	424
9	BUNGKU UTARA	3,800	316	316	316	316	316	316	316	316	316	316	316	324
10	MAMOSALATO	4,600	383	383	383	383	383	383	383	383	383	383	383	387
	JUMLAH	38,000												

PUPUK ZA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	9,950	829	829	829	829	829	829	829	829	829	829	829	831
2	PETASIA BARAT	5,450	454	454	454	454	454	454	454	454	454	454	454	456
3	PETASIA TIMUR	7,450	620	620	620	620	620	620	620	620	620	620	620	630
4	MORI ATAS	15,650	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,304	1,306
5	MORI UTARA	12,900	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075	1,075
6	LEMBO	10,450	870	870	870	870	870	870	870	870	870	870	870	880
7	LEMBO RAYA	11,000	916	916	916	916	916	916	916	916	916	916	916	924
8	SOYO JAYA	14,500	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,208	1,212
9	BUNGKU UTARA	11,650	970	970	970	970	970	970	970	970	970	970	970	980
10	MAMOSALATO	13,300	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,108	1,112
	JUMLAH	112,300												

PUPUK NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (kg)	KEBUTUHAN PUPUK (kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	75,650	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,304	6,306
2	PETASIA BARAT	47,100	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925	3,925
3	PETASIA TIMUR	74,900	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,241	6,249
4	MORI ATAS	112,200	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350	9,350
5	MORI UTARA	97,000	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,083	8,087
6	LEMBO	66,750	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,562	5,568
7	LEMBO RAYA	82,250	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,854	6,856
8	SOYO JAYA	107,850	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,987	8,993
9	BUNGKU UTARA	83,350	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,945	6,955
10	MAMOSALATO	97,300	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,108	8,112
	JUMLAH	844,350												

PUPUK ORGANIK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	1,750	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	155
2	PETASIA BARAT	1,500	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
3	PETASIA TIMUR	1,250	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	106
4	MORI ATAS	3,200	266	266	266	266	266	266	266	266	266	266	266	274
5	MORI UTARA	2,150	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	181
6	LEMBO	1,600	133	133	133	133	133	133	133	133	133	133	133	137
7	LEMBO RAYA	1,700	141	141	141	141	141	141	141	141	141	141	141	149
8	SOYO JAYA	3,150	262	262	262	262	262	262	262	262	262	262	262	268
9	BUNGKU UTARA	1,900	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	162
10	MAMOSALATO	2,200	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	187
	JUMLAH	20,400												

Pj. BUPATI MOROWALI UTARA,

ABDUL HARIS RENGGAH

Lampiran V : **PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA**
Nomor : 02 JANUARI 2015
Tanggal : 05 JANUARI 2015
Sub Sektor : **PETERNAKAN**

PUPUK UREA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	350	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	31
5	MORI UTARA	350	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	31
6	LEMBO	350	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	31
7	LEMBO RAYA	350	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	31
8	SOYO JAYA	350	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	31
9	BUNGKU UTARA	275	25	25	22	22	22	22	22	22	22	22	24	25
10	MAMOSALATO	275	25	25	22	22	22	22	22	22	22	22	24	25
	JUMLAH	2,300												

PUPUK SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	200	18	18	16	16	16	16	16	16	16	16	18	18
5	MORI UTARA	200	18	18	16	16	16	16	16	16	16	16	18	18
6	LEMBO	200	18	18	16	16	16	16	16	16	16	16	18	18
7	LEMBO RAYA	200	18	18	16	16	16	16	16	16	16	16	18	18
8	SOYO JAYA	200	18	18	16	16	16	16	16	16	16	16	18	18
9	BUNGKU UTARA	150	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5
10	MAMOSALATO	150	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5
	JUMLAH	1,300												

PUPUK ZA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	750	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
5	MORI UTARA	750	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
6	LEMBO	750	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
7	LEMBO RAYA	750	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
8	SOYO JAYA	750	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
9	BUNGKU UTARA	475	42	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	43
10	MAMOSALATO	475	42	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	43
	JUMLAH	4,700												

PUPUK NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	1,200	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	MORI UTARA	1,200	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	LEMBO	1,200	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	LEMBO RAYA	1,200	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	SOYO JAYA	1,200	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	BUNGKU UTARA	1,150	99	95	95	95	95	95	95	95	95	95	98	98
10	MAMOSALATO	1,150	99	95	95	95	95	95	95	95	95	95	98	98
	JUMLAH	8,300												

PUPUK ORGANIK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	2,150	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	181
5	MORI UTARA	2,150	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	181
6	LEMBO	2,150	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	181
7	LEMBO RAYA	2,150	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	181
8	SOYO JAYA	2,150	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	181
9	BUNGKU UTARA	1,475	179	126	126	122	122	122	122	122	122	122	122	125
10	MAMOSALATO	1,475	179	126	126	122	122	122	122	122	122	122	122	125
	JUMLAH	13,700												

Pj. BUPATI MOROWALI UTARA,

ABDUL HARIS RENGGAH

Lampiran VI : **PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA**
Nomor : 02 JANUARI 2015
Tanggal : 05 JANUARI 2015
Sub Sektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**

PUPUK UREA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	1,000	500	-	-	-	-	-	500	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	2,000	1,000	-	-	-	-	-	1,000	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	6,000	3,000	-	-	-	-	-	3,000	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	2,000	1,000	-	-	-	-	-	1,000	-	-	-	-	-
6	LEMBO	3,050	1,525	-	-	-	-	-	1,525	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	3,000	1,500	-	-	-	-	-	1,500	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	2,000	1,000	-	-	-	-	-	1,000	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	5,000	2,500	-	-	-	-	-	2,500	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	3,000	1,500	-	-	-	-	-	1,500	-	-	-	-	-
	JUMLAH	27,050												

PUPUK SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	200	100	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	400	200	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	1,000	500	-	-	-	-	-	500	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	400	200	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-
6	LEMBO	600	300	-	-	-	-	-	300	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	500	250	-	-	-	-	-	250	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	400	200	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	800	400	-	-	-	-	-	400	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	500	250	-	-	-	-	-	250	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4,800												

PUPUK ZA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-												

PUPUK NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Ton)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-												

PUPUK ORGANIK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH (Kg)	KEBUTUHAN PUPUK (Kg)											
			JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	PETASIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PETASIA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PETASIA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MORI ATAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MORI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	LEMBO RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SOYO JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BUNGKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAMOSALATO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-												

Pj.BUPATI MOROWALI UTARA,

ABDUL HARIS RENGGAH